

PENGARUH KINERJA GURU FIKIH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH LEMPANGANG GOWA

Nur Faisal¹, Muhammad Yahdi², Muhammad Rusmin B³,
Andi Achruh⁴, Abudzar Al Qifari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,

¹nur.faisal.1407@gmail.com, ²yahdi002@gmail.com, ³muhammdad.rusminb@uin-
alauddin.ac.id, ⁴andiachruh@gmail.com, ⁵abusokganteng@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of suboptimal student learning motivation at MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa. The focus of this research is to examine the influence of fiqh teacher performance on student learning motivation. This study aims to describe the performance of fiqh teachers, student learning motivation, and analyze the influence between the two variables. The method used is quantitative ex post facto with a simple paradigm design. The study population involved 73 eighth grade students, with data collection techniques using questionnaires (Likert scale) and documentation. Data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression through the assistance of SPSS. The results showed that the performance of fiqh teachers was in the moderate category (71%), and student learning motivation was also in the moderate category (57%). The results of the hypothesis test showed a significance value of $0.001 < 0.05$, which means that teacher performance has a positive and significant effect on learning motivation by 48%, while the remaining 52% is influenced by other factors. In conclusion, the performance of fiqh teachers has an important role in encouraging student learning activity and enthusiasm. Teachers are expected to continue to improve the quality of their learning so that student motivation is maintained and increases effectively.

Keywords: *fiqh teacher performance, learning motivation, students*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena motivasi belajar peserta didik yang belum optimal di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa. Fokus penelitian ini adalah mengkaji pengaruh kinerja guru fikih terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja guru fikih, motivasi belajar peserta didik, serta menganalisis pengaruh antara kedua variabel tersebut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif ex post facto dengan desain paradigma sederhana. Populasi penelitian melibatkan 73 peserta didik kelas VIII, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (skala Likert) dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru fikih berada pada kategori sedang (71%), dan motivasi belajar peserta didik juga berada pada kategori sedang (57%). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar sebesar 48%, sementara 52% sisanya dipengaruhi faktor lain. Kesimpulannya, kinerja guru fikih memiliki peranan penting dalam mendorong keaktifan dan

antusiasme belajar peserta didik. Guru diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajarannya agar motivasi siswa tetap terjaga dan meningkat secara efektif.

Kata Kunci: kinerja guru fiki, motivasi belajar, peserta didik

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang (Citriadin, 2019).

Pada pendidikan, guru merupakan salah satu sosok yang sangat penting karena gurulah yang terjun langsung mendidik dan membimbing peserta didik. Guru merupakan figur sentral bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah, sebab guru memiliki peran, fungsi, dan kedudukan dalam menghantarkan keberhasilan suatu pendidikan. Ketiadaan guru, tentu tidak ada yang mendidik anak-anak agar menjadi generasi muda yang berpendidikan. Selain itu, guru merupakan pihak yang selalu berhubungan dengan peserta didik

secara langsung sehingga ia memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendidik peserta didik agar menjadi generasi muda yang berpendidikan, bermoral baik, serta mencintai budaya Indonesia (Muspawi, 2021).

Tugas seorang guru merupakan tugas yang amat penting karena melibatkan masa depan negeri sehingga guru harus memiliki kinerja yang baik. Mengutip perkataan dari Mukhtar, pada buku yang ditulis oleh Said Ashlan dan Akmaluddin, mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Ashlan dan Akmaluddin, 2021).

Kinerja merujuk pada pencapaian seseorang dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, baik dilihat dari segi mutu maupun jumlah hasil yang dihasilkan. Dengan kata lain, kinerja mencerminkan sejauh mana individu mampu menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien sesuai

dengan peran serta tanggung jawab yang telah dibebankan kepadanya.

Kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik merupakan kegiatan yang cukup dominan. Pada proses pembelajaran peserta didik tentunya memiliki potensi kelemahan dalam berbagai segi utama dalam hal untuk belajar yang aktif dan efektif diperlukan adanya motivasi (Fadhilah dkk., 2023).

Motivasi belajar merupakan konsep krusial dalam dunia pendidikan yang memengaruhi bagaimana peserta didik terlibat dalam proses belajar. Motivasi belajar mencakup berbagai faktor yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan berusaha mencapai tujuan akademis. Memahami motivasi belajar sangat penting bagi pendidik, orang tua dan peserta didik itu sendiri, karena dapat menentukan seberapa efektif proses belajar yang dilakukan (Maharani dkk., 2022:33).

Secara umum, motivasi belajar melibatkan berbagai aspek seperti kebutuhan, minat, tujuan dan harapan yang memengaruhi seberapa besar keinginan peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran dan berusaha mencapai hasil yang diinginkan.

Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong yang membuat peserta didik merasa terdorong untuk mempelajari materi pelajaran, mengikuti instruksi, dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses belajar (Elisa Maharani Dkk, 2022).

Pada saat observasi awal peneliti melihat secara langsung masih terdapat peserta didik yang saat proses belajar mengajar masih sering berbicara dengan teman kelasnya dan bahkan masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan ketika pendidik menjelaskan materi yang diajarkan. Inilah yang menjadi alasan penulis ingin meneliti seberapa besar pengaruh kinerja guru fikh dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di sekolah tersebut. Berdasarkan masalah di atas penulis berminat untuk mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul: Pengaruh kinerja guru fikh terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru fikh terhadap motivasi belajar

peserta didik di MTs Muhammadiyah Lembang Gowa.

Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Adapun indikator dari kinerja guru terdiri atas 3 yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran. Fokus penelitian ini diarahkan pada indikator pelaksanaan pembelajaran didasarkan indikator tersebut merupakan kinerja guru yang paling langsung dirasakan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri atau karena faktor luar yang bisa membuat peserta didik bersemangat untuk belajar. Adapun indikator motivasi belajar terdiri dari ketekunan dan keuletan pada saat belajar, kemandirian belajar, mandiri dalam belajar, memiliki minat serta rasa antusias saat belajar, memiliki dorongan untuk berprestasi, juga memiliki kemampuan untuk mencari solusi dan cara memecahkan masalah dalam pembelajaran. Pada penelitian ini

akan difokuskan pada indikator minat dan antusiasme peserta didik pada saat proses belajar mengajar karena indikator ini merupakan bentuk motivasi belajar yang paling cepat dan jelas terlihat selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan kinerja guru yang baik maka pengelolaan pembelajaran yang dilakukan akan baik pula yang kemudian memungkinkan peserta didik merasa nyaman dan terlibat dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya menumbuhkan kesiapan, kesungguhan, dan keinginan yang kuat dalam mengikuti pembelajaran

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat ex post facto dengan desain paradigma sederhana yang melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Lembang Gowa, Sulawesi Selatan, dengan populasi sekaligus sampel (sampling jenuh) sebanyak 73 peserta didik kelas VIII. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data angket (kuesioner) tertutup dengan skala Likert, serta data sekunder melalui

teknik dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas menggunakan rumus Product Moment Correlation dan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach untuk menjamin keajekan alat ukur. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antar variabel penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan data penelitian.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Guru Fikih

Statistik Deskriptif	Nilai
Jumlah Sampel	73
Skor Maksimum	69
Skor Minimum	48
Range (Jarak)	21
Rata-rata (Mean)	58
Variansi	21,098
Standar Deviasi	4,593

Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa skor maksimum untuk

kinerja guru fikih adalah 69 dan skor minimum 48 dengan range atau jarak 21, mean 58, variansi 21,098, dan standar deviasi 4,593. Berdasarkan data deskriptif diperoleh kategorisasi kinerja guru fikih sebagai berikut:

Tabel 2 Kategorisasi Kinerja Guru Fikih

N o.	Kateg ori	Interv al	Frekue nsi	Persent ase %
1.	Rendah	$x < 53$	9	12%
2.	Sedang	$53 \leq x < 63$	52	71%
3.	Tinggi	$x \geq 63$	12	17%
Jumlah			73	100%

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 9 orang responden berada pada kategorisasi rendah dengan persentase 12%, 52 orang responden berada pada kategorisasi sedang dengan persentase 71% dan 12 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 17%. Berdasarkan nilai rata-rata kinerja guru fikih di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa persentase 71% berada pada kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja guru fikih di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa dapat dikatakan baik.

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Peserta Didik

Statistik Deskriptif	Nilai
Jumlah Sampel	73
Skor Maksimum	71
Skor Minimum	51
Range (Jarak)	20
Rata-rata (Mean)	63
Variansi	19,69
Standar Deviasi	4,43

Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa skor maksimum untuk motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa adalah 71 dan skor minimum 51 dengan range atau jarak 20, mean 63, variansi 19,69, dan standar deviasi 4,43. Berdasarkan data deskriptif diperoleh kategorisasi kinerja guru fikih sebagai berikut.

Tabel 4 Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik

N o.	Kateg ori	Interv al	Frekuensi	Persentase %
1.	Rendah	$x < 59$	15	21%
2.	Sedang	$59 \leq x < 67$	42	57%
3.	Tinggi	$x \geq 67$	16	22%
Jumlah			73	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 15 responden berada pada kategori rendah dengan

persentase 21%, 42 responden berada pada kategorisasi sedang dengan persentase 57%, dan 16 responden berada pada kategorisasi tinggi dengan persentase 22%. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa berada pada kategorisasi sedang.

Uji Linearitas

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
X-Y	1,052	0,420	Linear

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,420 dan dengan menggunakan taraf 0,05, yang dimana $0,420 > 0,05$. Adapun berdasarkan Nilai F diperoleh nilai Fhitung = $1,052 < F_{tabel} = 1,83$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kinerja guru fikih (X) dengan variabel motivasi belajar (Y) peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa.

Uji Regresi Sederhana

Tabel 6 Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Variabel	Unstandarized	t_{hitung}	Keterangan
	ed Coefficients		

Constant	22,991		
Kinerja guru fikh	0,679	8,096	Berpengaruh

Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar $\alpha = 5\% = 0,05$. Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{hitung} = 8,096$ sedangkan $t_{tabel} = 1,994$ artinya t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 8,096 > 1,994$). Dengan demikian kinerja guru fikh berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa.

Tabel 7 Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Model	F	Sig.	Keterangan
Regresi	65,542	0,001 ^b	Signifikan

a. Predictors: (Constant), kinerja guru fikh
b. Dependent Variable: motivasi belajar peserta didik

Dari output SPSS di atas, diperoleh data baris Regression yaitu F_{hit} (b/a) = 65,542 dan p -value/Sig. = 0,001 < 0,05 atau H_0 ditolak dan H_a diterima atau signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan. Dengan demikian, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X, dengan kata lain ada pengaruh kinerja guru fikh (X) terhadap motivasi belajar (Y) peserta

didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa.

Uji Korelasi

Tabel 8 Model Summary

Variabel	R	R Square	Keterangan
X-Y	0.693 ^a	0,480	Ada Pengaruh 48%

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru Fikh

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari output SPSS di atas, menjelaskan besarnya nilai koefisien/hubungan (R) yaitu sebesar 0,693. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,480 yang artinya derajat hubungan antara variabel kinerja guru fikh terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa. Untuk mengetahui besarnya nilai korelasi dan besarnya persentase pengaruh kinerja guru fikh terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa adalah sebesar 48% berada pada kategori korelasi sedang sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan penulis terhadap kinerja guru fikh di MTs

Muhammadiyah Lempangang Gowa dengan responden sebanyak 73 menggunakan instrumen skala likert yang terdiri atas 18 pernyataan maka diperoleh nilai maksimum dari analisis deskriptif yaitu 69 dan nilai minimum yaitu 48. Sehingga dapat dideskripsikan bahwa terdapat 9 orang responden berada pada kategorisasi rendah dengan persentase 12%, 52 orang responden berada pada kategorisasi sedang dengan persentase 71% dan 12 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 17%. Jadi kinerja guru fikih terletak pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (mean) 58. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai rata-rata kinerja guru fikih berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 52 responden dengan persentase 71%.

Berdasarkan analisis deskriptif motivasi belajar peserta didik dengan jumlah 73 responden, maka diperoleh nilai maksimum 71 dan nilai minimum 51. Sehingga dapat di deskripsikan bahwa terdapat 15 responden berada pada kategori rendah dengan persentase 21%, 42 responden berada pada kategorisasi sedang dengan persentase 57%, dan 16

responden berada pada kategorisasi tinggi dengan persentase 22%. Jadi motivasi belajar peserta didik terletak pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 63. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa berada pada kategori sedang dengan frekuensi 42 responden dengan persentase 57%.

Setelah dilakukan analisis deskriptif tentang kinerja guru fikih dan motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa, maka dilakukan pula analisis statistik inferensial dengan melakukan uji regresi sederhana yang dinyatakan bahwa nilai rata-rata kinerja guru fikih sebesar 57,753 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kinerja guru fikih terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa sebesar 62,205. Sedangkan jika nilai rata-rata kinerja guru fikih sebesar berjumlah 58,232, maka pengaruhnya sebesar 62,53 terhadap motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan variabel X, maka diiringi dengan bertambah atau naiknya nilai dari variabel Y sebesar 0,679. Dari

hasil analisis didapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar $\alpha = 5\% = 0,05$. Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{hitung} = 8,096$ sedangkan $t_{tabel} = 1,994$ artinya t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 8,096 > 1,994$). Selain itu dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada nilai tarafnya (Sig. < α) yaitu $0,001 < 0,05$. Dengan demikian kinerja guru fikih berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa yaitu sebesar 0,480 atau jika dipersentasekan maka pengaruhnya sebesar 48%. Jadi berdasarkan persentase yang didapatkan, pengaruhnya berada pada kategori sedang yaitu sebesar 48% sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel. Dengan demikian, regresi Y atas X signifikan atau kinerja guru fikih berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa.

D. Kesimpulan

Kinerja guru fikih di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa, berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden 73 peserta didik sebagai populasi, terdapat 9 orang

responden berada pada kategorisasi rendah dengan persentase 12%, 52 orang responden berada pada kategorisasi sedang dengan persentase 71% dan 12 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 17%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata kinerja guru fikih di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa sebesar 71% dengan frekuensi 52 peserta didik berada pada kategori sedang.

Motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa, berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden 73 peserta didik sebagai populasi, terdapat 15 responden berada pada kategori rendah dengan persentase 21%, 42 responden berada pada kategorisasi sedang dengan persentase 57%, dan 16 responden berada pada kategorisasi tinggi dengan persentase 22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa berada pada kategori sedang dengan frekuensi 42 responden dengan persentase 57%.

Hasil analisis didapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar $\alpha =$

5% = 0,05. Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{hitung} = 8,096$ sedangkan $t_{tabel} = 1,994$ artinya t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 8,096 > 1,994$). Selain itu dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada nilai tarafnyata ($\text{Sig.} < \alpha$) yaitu $0,001 < 0,05$. Dengan demikian kinerja guru fikih berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Lempangang Gowa yaitu sebesar 0,480 atau jika dipersentasekan maka pengaruhnya sebesar 48%. Jadi berdasarkan persentase yang didapatkan, pengaruhnya berada pada kategori sedang yaitu sebesar 48% sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel.

Maharani, E., dkk. (2022). Motivasi belajar dalam pendidikan konsep, teori, dan faktor yang memengaruhi. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Muspawi, M. (2021). Strategi peningkatan kinerja guru. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 2(1), 101.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashlan, S., & Akmaluddin. (2021). Manajemen kinerja guru melalui kompetensi, komitmen dan motivasi kerja. Makassar: Yayasan Barcode.
- Citriadin, Y. (2019). Pengantar pendidikan. Jakarta: CV Sanabil.
- Fadhilah, W., dkk. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Jurnal Dzurriyat Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(2), 47–59.